

**PENGARUH *QUARTER LIFE CRISIS* TERHADAP
PROKRASINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN
SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aryanti 17422069

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH *QUARTER LIFE CRISIS* TERHADAP
PROKRASINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN
SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aryanti 17422069

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aryanti

NIM : 17422069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Quarter Life Crisis terhadap Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa karya skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pada skripsi ini terdapat hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 08 mei 2024



Aryanti

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Quarter Life Crisis terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh : ARYANTI
Nomor Mahasiswa : 17422069

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Aryanti

NIM : 17422069

Judul Skripsi : Pengaruh Quarter Life Crisis terhadap Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta telah dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan bisa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 09 mei 2024



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, 05 Dzulqaidah 1445 H
13 Mei 2024 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukkan dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 710/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2024 tanggal 29 April 2024 M, 20 Syawal 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Aryanti
Nomer Pokok/Nimko : 17422069
Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Quarter Life Crisis terhadap Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^١

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 6)¹

¹ *Al Qure'an Terjemah dan Tafsir* (Bandung : Jabal, 2010), hal 596

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayah saya Sutejo, terimakasih telah menjadi penyemangat untuk penulis dalam menghadapi kerasnya dunia, terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik yang sekarang.
2. surgaku dan panutanku, Ibunda tercinta Darti. Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas semua doa, bantuan dan semangat yang telah diberikan selama ini. terima kasih atas nasihat dan arahan yang selalu diberikan meski terkadang pikiran tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis. Terima kasih sudah menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
3. Kakak ku tersayang, Zainal aripin dan Ema Hadiyati, yang selalu memberikan inspirasi untuk melangkah maju kedepan, dan menjadi tempat untuk bertukar pikiran. Terima kasih atas segala hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
4. Dosen, staff, dan semua yang membantu langkah saya di kampus tercinta ini. khususnya bapak Hajar dewantoro, selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih sudah mengiringi langkah saya hingga berada pada titik ini.
5. Para responden yang telah berbaik hati untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh teman teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.
7. My best partner Ananto, terimakasih atas segala bantuan, waktu, dukungan dan kebaikan kepada penulis disaat masa masa sulit mengerjakan skripsi ini.
8. Terakhir, terima kasih untuk Aryanti. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan skripsi ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba untuk selalu bangkit dan bertahan. Terima kasih sudah bertahan, Kamu keren dan hebat.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karuniannya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi banyak nikmat, rahmat, dan karuniaNya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab yang penulis emban di bangku perkuliahan selama ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa islam yang penuh kedamaian hingga detik ini kita bisa merasakan nikmat yang penuh dengan kebahagiaan.

Penulisan skripsi ini diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Penulis berterima kasih kepada banyak orang yang memberikan saran, bimbingan, dan masukan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE. M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Miratun Nur Arifah, S.Pd.I,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Rasa Hormat dan Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Dengan penuh perhatian selalu memberikan dukungan, motivasi, ilmu dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Bapak [Alm] Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., [Alm] Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., [Alm] Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA, Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI, Lukman, S.Ag. M.Pd., Supriyanto, S.Ag. M.CAA., Moh. Mizan Habibi. S.Pd.I., M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I.. Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I, M.Ed., Ahmad Zubaidi, M.Pd) dan Ibu (Dr. Dra. Junanah, MIS., Dr. Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I., Siti Afifah Adawiyyah., S. Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Arifah, S. Pd.I, M.Pd.I.

Terima kasih kepada semua yang terlibat sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bentuk bantuan

yang diberikan mendapatkan pahala yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini dapat memberi kebermanfaat dan keberkahan ilmu bagi peneliti dan juga pembaca.

Yogyakarta, 08 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aryanti', with a stylized flourish at the end.

Aryanti

ABSTRAK

PENGARUH *QUARTER LIFE CRISIS* TERHADAP *PROKRASTINASI* AKADEMIK MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh : Aryanti 17422069

Mahasiswa menghadapi banyak tantangan dan kesulitan. Faktor internal adalah salah satu dari banyak faktor yang menghambat proses mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor internal diantaranya berasal dari fase quarter life crisis, dengan adanya keadaan dimana mahasiswa merasa bimbang dalam mengambil keputusan, perasaan khawatir terhadap hubungan interpersonal, perasaan cemas, perasaan tertekan, penilaian terhadap diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi yang sulit, dan perasaan purus asa. Dengan demikian lamannya studi mahasiswa dalam menyelesaikan studi (SI) program sarjana adalah 8 semester / 4 tahun, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa Pendidikan agama islam yang yang belum mampu menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Dengan demikian peneliti bermaksud meneliti tentang “ pengaruh Quarter Life Crisis terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian skripsi Mahasiswa Pendidikan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kauntitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat deduktif - induktif. Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2019 - 2021.teknik pengumpulan data menggunakan Angket / Kuisisioner.sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis. penelitian ini bertujuan menguji variabel X (Quarter Life Crisis) terhadap variabel Y (Prokrastinasi Akademik). untuk menganalisis pengaruh masing masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dari perhitungan nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Quarter Life Crisis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Kata Kunci : Quarter Life Crisis, Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

INFLUENCE *QUARTER LIFE CRISIS TO PROCRASTINATION* STUDENT ACADEMICS IN COMPLETING THE THESIS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY

By: Aryanti 17422069

Students face many challenges and difficulties. Internal factors are one of the many factors that hinder students' process in completing their thesis. Internal factors among them comes from the quarter life crisis phase, with exists a situation where students feel uncertain in making decisions, feeling worried about interpersonal relationships, feelings anxiety, feelings of depression, negative self-judgment, feelings of being trapped in a difficult situation, and feelings separated hope. Thus, the duration of study for students in completing their undergraduate studies (SI) is 8 semesters / 4 years, but in reality there are still many Islamic religious education students who have not been able to complete their study period on time. In this way, the researcher intends to examine "the influence of the Quarter Life Crisis on Academic Procrastination in the Completion of Islamic Religious Science Education Students' Thesis at the Islamic University of Indonesia".

In this research, researchers used field research. The quantitative approach is an approach that is deductive - inductive. This research used Islamic Religious Education students for the 2019 - 2021 class as subjects. The data collection technique used a questionnaire. Meanwhile, the data analysis technique used simple linear regression analysis and hypothesis testing. This research aims to test variable X (Quarter Life Crisis) against variable Y (Academic Procrastination). to analyze the influence of each variable using data analysis techniques.

Based on data analysis and research results, it can be concluded that from the calculation of a significance value of 0.000 at a significance level of 5% ($0.000 < 0.05$), H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the Quarter Life Crisis has a positive and significant effect on the Academic Procrastination of Islamic Religious Education students at the Islamic University of Indonesia.

Keywords: Quarter Life Crisis, Academic Procrastination

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Manfaat Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Sistematika pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan teori	17
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	45
H. Uji Asumsi	46

I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data	49
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian	59
C. Uji Asumsi	63
D. Uji Hasil Penelitian	65
E. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert	39
Tabel 3. 2 Tabel kisi kisi instrumen quarter life crisis	40
Tabel 3. 3 Tabel kisi kisi instrumen prokrastinasi akademik	42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji F	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 TABULASI DATA PENELITIAN	74
Lampiran 2 OUTPUT OLAH DATA SPSS	79
Lampiran 3 Kuisisioner	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki pengetahuan, pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta memberikan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Menurut Undang Undang diatas pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan upaya dalam merealisasikan cita cita bangsa indonesia. Dengan itu Kegiatan belajar menjadi sangat penting. Dalam kegiatan inilah yang menjadi tolak ukur bahwa suatu pendidikan dikatakan berhasil atau tidaknya dalam rangka pencapaian Sistem Pendidikan Nasional.

Upaya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terdapat usaha yang harus dilakukan oleh seorang peserta didik. Peserta didik dapat menempuh proses pendidikan melalui jenjang pendidikan yang telah disediakan baik dari pihak pemerintah maupun swasta. Pendidikan terdiri dari

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sisdiknas. Hal 03

pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, sedangkan pendidikan nonformal seperti kursus, pelatihan, dll.

Universitas atau Perguruan Tinggi merupakan salah satu jenjang dan jenis pendidikan yang ada. Dimana pada tahap ini terdapat peran institusi yaitu dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter yang baik sehingga peserta didik dapat bersikap dan berperilaku yang baik, sehingga menjadikan kualitas lulusan yang unggul.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang berupa suatu penelitian dan kajian yang dilaksanakan secara mendalam pada topik tertentu dalam suatu bidang studi. Mengutip dari situs Kemendikbud skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa dan menjadikan syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana.³

Pada umumnya peserta didik yang sedang menempuh di perguruan tinggi sedang memasuki usia 20-an tahun. Pada usia ini disebut sebagai transisi dari fase remaja menuju fase dewasa. Fase ini akrab disebut sebagai *Quarter life crisis*. Umumnya seorang jika berada pada fase ini akan mengalami gejolak dan pertimbangan dalam membuat keputusan dalam hidup.

Quarter life crisis juga dikenal sebagai krisis seperempat abad, yang terjadi di usia 20-an. Pada fase ini, seseorang dianggap sudah dewasa

³ <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jatim/berita/d6905827/skripsi> diakses pada 03 november 2023

dan memiliki kemampuan untuk menjalani hidup secara mandiri. Pada masa ini seseorang dihadapkan pada banyak pilihan dan tuntutan yang membuatnya bingung, ragu, dan cemas tentang hidup dan masa depannya. Selain itu, rasa takut akan kegagalan sangat tinggi

Quarter life crisis bisa terjadi jika seseorang belum mampu mempersiapkan dirinya secara mental atas apa yang terjadi dalam kehidupan. Baik itu bisa berupa faktor tuntutan dari keluarga, faktor lingkungan, dan tuntutan untuk bisa mapan secara karir maupun finansial.

Mahasiswa dalam menempuh masa studi, idealnya membutuhkan kurang lebih 4 tahun atau 8 semester, akan tetapi pada realitanya masih banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari 8 semester. Bahkan lebih parahnya ada beberapa mahasiswa yang diberi peringatan DO dari kampus, hal ini dikarenakan sudah melebihi batas waktu perkuliahan sesuai peraturan yang tertera bahwa masa kuliah selambat lambatnya adalah 7 tahun atau 14 semester. Batasan lamannya ini berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 pasal 17, bahwasannya program D4/S1 paling lama adalah 14 semester/ 7 tahun.⁴ Fenomena ini bisa terjadi dikarenakan banyak faktor yang menjadi penghambat sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dan tidak dapat menyelesaikan masa studinya secara tepat waktu.

Menurut Divisi Administrasi Akademik dan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Bahwasannya

⁴ <https://tekno.tempo.co/read/1752866/batas-waktu-kuliah-mahasiswa-d3-s1-s2-dan-s3-terbaru-jangan-sampai-do> diakses pada 03 juni 2024

jumlah total mahasiswa sebanyak 544 yaitu mahasiswa angkatan 2019–2021. Dengan rincian yang belum menyelesaikan skripsinya pada tahun akademik Januari 2024, Sekitar 248 mahasiswa belum menyelesaikan skripsinya. Data menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum menyelesaikan pendidikan mereka di kampus.

Faktor penghambat tersebut diduga dipengaruhi dari berbagai tekanan. Baik itu diri sendiri, tekanan keluarga, tekanan lingkungan yang menyebabkan tingkat stress meningkat. Pada fenomena ini disebut juga fase quarter life crisis. Dimana mengingat usia mahasiswa yang sedang mengalami perubahan dari remaja menuju ke fase dewasa. Hal ini berakibat mahasiswa mengalami penundaan dalam pengerjaan skripsi.

Dengan demikian lamanya masa studi yang ditempuh dipengaruhi faktor yang lebih dominan pada quarter life crisis khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka peneliti akan meneliti lebih dalam tentang **“Pengaruh *Quarter Life Crisis* terhadap Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh *Quarter life crisis* terhadap Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian

skripsi mahasiswa 2019 - 2021 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Inonesia?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai terhadap penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah pengaruh *Quarter life crisis* terhadap Pokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa 2019 - 2021 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada calon lulusan program studi Pendidikan Agama Islam, sehingga kedepannya dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lebih baik dan bisa menyalurkan ilmu yang didapat pada masa perkuliahan kepada masyarakat luas, bangsa dan agama.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan pertimbangan bagi pihak pihak yang bersangkutan agar lebih memperhatikan kondisi aktual mahasiswa ketika proses pembuatan skripsi saat ini maupun dimasa yang akan datang.
3. Dalam hal kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak yang

berkompeten sebagai regulator dalam penyusunan peraturan terkait pembuatan skripsi dengan kondisi dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa PAI.

E. Sistematika pembahasan

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang landasan untuk dilakukannya penelitian, seperti; latar belakang masalah, perumusan masalah, dan pokok-pokok bahasan, tujuan, manfaat dari penelitian serta sistematika skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori ini, terdapat empat bagian yaitu pertama kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kedua landasan teoritik yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Ketiga kerangka berpikir yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini, namun yang berdasarkan peneliti. Keempat hipotesis mengenai analisis *quarter life crisis* dalam proses penyelesaian skripsi dan pengaruhnya terhadap masa penulisan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi, serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian; hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Pada Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

Daftar Pustaka, berupa referensi yang dikutip atau dimuat dalam proposal penyusunan skripsi, referensi tersebut berasal dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel, dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang temanya masih bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Khususnya penelitian yang bersinggungan dengan pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa, beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dari jurnal yang berjudul Resiliensi terhadap Quarter Life Crisis pada mahasiswa Tingkat Akhir di Medan, yang ditulis oleh Revi Yesika Br.Hombing, Nenny Ika Putri Simarmata dari fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen pada tahun 2023. Fokus penelitian tersebut adalah meneliti tentang Resiliensi terhadap Quarter LIFE Crisis, sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh quarter life crisis terhadap Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara resiliensi dengan quarter life crisis pada pelajar senior di kota Medan. Fenomena quarter life crisis pada mahasiswa di Kota Medan didasarkan pada rata-rata empiris dan rata-rata hipotesis bahwa pelajar senior di Kota Medan mengalami krisis yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa di Kota Medan memiliki sikap takut terhadap

tantangan di masa depan, merasa ditinggalkan oleh teman-temannya, takut terhadap keputusan yang diambil dan akan dilakukan, serta sering terjebak dalam situasi sulit. Mahasiswa yang mengalami krisis paruh baya yang tinggi menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut: Keragu-raguan dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, takut untuk mencoba lagi atau berjuang, kepercayaan diri yang rendah rendah, pengambilan keputusan seringkali menyebabkan individu berada dalam situasi sulit, kekhawatiran berlebihan terhadap masa depan, perasaan depresi dan kecemasan terhadap hubungan yang ada dan yang akan datang.\

2. Dari jurnal yang berjudul Pengaruh Stress Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik, yang di tulis oleh Gayatri Adhicipta Pertiwi pada tahun 2020. Fokus penelitian tersebut adalah pengaruh stress dan manajemen waktu terhadap Prokrastinasi Akademik, sedangkan fokus penelitian ini adalah pengaruh Quarter life crisis terhadap prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh antara stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Rasio kontribusi pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik sebesar 0,518, hal ini menunjukkan bahwa 51,8% faktor penyebab prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh karena stres belajar dan manajemen waktu. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan

penelitian ini adalah sebagai berikut: 1, Terdapat pengaruh antara stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. 2, Terdapat pengaruh positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi tekanan belajar maka semakin besar pula prokrastinasi dalam belajar dan sebaliknya, semakin rendah tekanan belajar maka semakin rendah pula prokrastinasi dalam belajar. 3, Terdapat pengaruh negatif antara manajemen waktu dan prokrastinasi dalam belajar siswa. Artinya semakin tinggi manajemen waktu maka semakin rendah tingkat penundaan belajar dan sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka semakin tinggi tingkat penundaan belajar.

3. Dari jurnal yang berjudul Hubungan Antara Pesimisme dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, yang ditulis oleh Nur Khair Muhkam, Ahmad Razak, Nur Hidayat Nurdin pada tahun 2022. Fokus penelitian tersebut adalah Hubungan pesimisme dan prokrastinasi akademik sedangkan fokus pada penelitian ini adalah pengaruh Quarter life crisis Terhadap prokrastinasi dalam penyelesaian Skripsi. Yang mana hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pesimisme dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Semakin tinggi tingkat pesimisme siswa maka semakin tinggi pula tingkat penundaan dalam belajar. Siswa yang pesimistis cenderung

memandang tuntutan tugas akademik sebagai hambatan. Semakin berat hambatannya, semakin besar kemungkinan siswa tersebut tidak mampu bertahan dan akan memilih strategi coping yang maladaptif seperti menunda-nunda pekerjaan dan menyelesaikannya.

4. Dari jurnal yang berjudul Gambaran Quarter LIFE Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian Masa Kuliah, yang ditulis oleh Getry Febriani, Zulian Fikri dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang pada tahun 202³. Fokus penelitian tersebut adalah meneliti tentang Gambaran Quarter life crisis, sedangkan fokus penelitian ini pengaruh quarter life crisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua orang mahasiswa tingkat akhir yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya sama-sama mengalami fenomena quarter life krisis pada masa dewasa awal atau yang disebut dengan tahap Adulthood is frequent emerging. Krisis yang dirasakan adalah ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, perasaan cemas, perasaan terjebak dalam situasi sulit, perasaan putus asa, evaluasi diri yang negatif, perasaan depresi dan kecemasan terhadap hubungan interpersonal. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa senior yang mengalami krisis paruh baya akan semakin merasakan krisis ketika mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya.
5. Dari Jurnal yang berjudul Quarter Life Crisis pada Kaum Millennial, yang ditulis oleh Meilia Ayu Puspita Sari mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2021. Fokus penelitian tersebut adalah meneliti tentang Quarter life crisis pada kaum Millennial, sedangkan fokus penelitian ini adalah pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi potret Quarter Life Crisis di kalangan generasi milenial. Demikian data hasil wawancara informan yang menggambarkan krisis kehidupan sehari-hari yang dialaminya. Milenial lahir antara tahun 1989 dan 2000 dan saat ini berusia antara 20 dan 40 tahun. Quarter Life Crisis yang dialami informan 1 ditandai dengan responden berusia 22 tahun, merupakan seorang perempuan yang sedang duduk di bangku semester akhir dan berdomisili di Sragen. Perasaan yang sering dirasakan responden 1 adalah perasaan gelisah dan cemas karena tidak bisa segera berangkat kerja dan memenuhi harapan orang tuanya yang menginginkan informan 1 segera berangkat kerja. Hal ini terkadang membuat Informan 1 frustrasi. Selain itu yang dirasakan oleh informan 1 adalah ia merasa gugup dan khawatir dengan apa yang harus ia lakukan setelah menyelesaikan studinya, informan 1 merasa masih bingung dengan apa yang harus saya lakukan setelah selesai kuliah. Informan 1 juga merasa khawatir menghadapi tanggung jawab baru dalam hidup setelah lulus kuliah dan masih bingung dengan langkah apa yang harus diambil. Pada tahap ini, Informan 1 juga mengalami perasaan tidak percaya diri karena tidak bisa menyenangkan orang tuanya dan disamakan oleh orang tuanya. Quarter Life Crisis Informan 2

berinisial AMM, seorang perempuan, saat ini berusia 21 tahun dan sedang sibuk mengerjakan tugas akhir kuliahnya serta mengajar TPA dan les privat. Saat ini Informan 2 sering merasa khawatir akan bekerja dimana besok setelah lulus karena merasa kurang kompeten dan tidak mempunyai banyak ilmu. Ada juga rasa takut mengecewakan orang tua. Informan 2 juga mengalami permasalahan persahabatan, seperti sering merasa canggung berada di dekat teman dan merasa belum menemukan teman yang dapat dipercaya untuk membicarakan permasalahannya. Bingung dengan pilihan masa depannya, Informan 2 juga merasakan rasa ragu pada diri sendiri. Quarter Life Crisis yang dialami informan 3 beserta ciri-cirinya. Informan dengan nama belakang AM adalah laki-laki, saat ini berusia 25 tahun, sudah menikah, berdomisili di Pati, sibuk dengan pekerjaan seperti belajar mencari nafkah dan menjadi kepala keluarga. Quarter Life Crisis yang dialami Informan 3 adalah ia merasa berada pada tahap dimana ia harus berjuang dan bertahan hidup. Permasalahan yang sering ditemui adalah masalah finansial, banyak kebutuhan finansial namun tidak mempunyai banyak waktu untuk bekerja full time karena harus membagi waktu antara belajar dan tanggung jawab lainnya. Pada tahap ini Informan 3 terkadang merasa tidak berdaya dan hampir putus asa. Namun Informan 3 tidak mempunyai banyak kekhawatiran terhadap masa depan dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan kedepannya, karena Informan 3 lebih memilih untuk fokus pada apa yang sedang dia hadapi dan selesaikan, selesaikan

setiap permasalahan satu persatu. Gambaran Quarter Life Crisis yang dialami oleh Informan 4 dengan karakteristik Informan berinisial AW usia 21 tahun berdomisili Purwodadi, saat ini memiliki kesibukan bekerja dan kuliah diakhir semester. Quarter Life Crisis yang dialami Informan 4 adalah merasa cemas dan khawatir dengan masa depannya, sering kali merasa tidak percaya diri dengan pencapaian yang telah ia raih saat ini hal ini disebabkan karena adanya perasaan belum siap untuk berada di zona dewasa dan masih nyaman di fase remajanya selain itu juga karena sering melihat pencapaian orang lain yang menyebabkan informan 4 merasa tidak percaya diri dan apa yang telah ia capai saat ini. Adanya rasa tertekan dalam diri yang berasal dari tuntutan dan harapan orang tua yang informan 4 merasa hal itu berada diluar kemampuan dirinya. Gambaran Quarter Life Crisis Informan 5 dengan karakteristik informan berinisial LDN berjenis perempuan dan saat ini berusia 21 tahun, berdomisili Ngawi, kesibukan saat ini adalah bekerja dan tidak berkuliah. Quarter Life Crisis yang dialami oleh informan 5 adanya muncul perasaan ingin segera menikah untuk membahagiakan orangtua tapi disisi lain merasa masih ragu dengan diri sendiri, munculnya rasa cemas kehidupan rumah tangga dimasa depan hal ini disebabkan karena ada perasaan tidak yakin dengan pasangannya saat ini dan merasa belum yakin dengan diri sendiri untuk hidup berumah tangga. Selain itu, informan 5 juga mempunyai permasalahan dalam percintaan dan hubungan seperti merasa kesepian karena harus berangkat kerja dan tidak mempunyai

waktu luang untuk bermain bersama teman.

6. Dari jurnal yang berjudul Sebuah Strategi dalam Menghadapi Quarter Life Crisis, yang ditulis oleh Nabila Netrianda Heryadi pada tahun 2021. Fokus penelitian tersebut adalah strategi dalam menghadapi Quarter life crisis, sedangkan fokus pada penelitian ini adalah pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi Akademik. Hasil penelitian ini adalah membuat strategi penanganan Quarter life crisis dengan menggunakan metode Jurnalng. Metode Jurnalng merupakan catatan harian dan perencana yang dapat membantu seseorang merencanakan hidupnya dan mencatat setiap kemajuan dalam hidupnya. Metode Jurnalng memiliki empat fungsi utama: perencanaan, pengingat, pemantauan dan evaluasi. Melalui metode Jurnalng ini secara teknis juga diharapkan seseorang dapat mengatur dirinya dengan merencanakan dan mencatat perkembangan hidupnya sehingga seseorang tidak lagi merasa bingung, cemas dan ketakutan lainnya akan masa depan. Membuat rencana hidup yang terstruktur dan yang penting agar seorang muslim tidak merasa bingung dan tersesat di tengah perjalanan hidupnya. Dengan menulis, kita mengungkapkan ide dan impian yang hanya ada di kepala dan cenderung terlupakan. Metode perencanaan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Time-bound) yang terdapat dalam metode Jurnalng dapat membantu seseorang membuat rencana masa depan yang mengarah pada keberkahan dunia dan akhirat. Penjurnalan juga dapat mengatasi beberapa masalah utama QLC, seperti

perasaan tidak aman terhadap pencapaian seseorang karena dibandingkan dengan orang lain. Melalui penjurnalan, kita dapat meninjau sejarah kita sendiri, melihat kemajuan kita, dan mengevaluasi diri kita sendiri setiap hari.

7. Dari skripsi yang berjudul Hubungan Quarter Life Crisis Dengan perilaku Prokrastinasi Akademik Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, yang ditulis oleh Ali Sya'ban M Habu mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan pada tahun 2020. Fokus penelitian tersebut adalah Hubungan Quarter life crisis terhadap perilaku prokrastinasi sedangkan fokus penelitian ini adalah pengaruh Quarter life Crisis terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Quarter life Crisis dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa senior. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai $p = 0,000$ ketika $p < 0,05$ dan nilai korelasi Pearson r sebesar $0,551$. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif antara karakteristik quarter life crisis dengan perilaku prokrastinasi belajar skripsi mahasiswa tingkat akhir. Hubungan positif antara kedua variabel ini berarti semakin tinggi krisis paruh baya yang dialami seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku prokrastinasi akademiknya.
8. Dari skripsi Yang berjudul Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau (UIR), yang ditulis oleh Andi Fatimah mahasiswa Ilmu Psikologi

pada tahun 2021. Fokus penelitian tersebut adalah Hubungan Big Five Personality terhadap Quarter Life Crisis, sedangkan fokus penelitian ini adalah pengaruh Quarter Life Crisis terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara big five kepribadian dengan Quarter Life Crisis pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau. Arah yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah dimensi kepribadian big five (extraversion, agreeableness, conscientiousness, stabilitas emosi, dan kecerdasan) berorientasi negatif. Hal tersebut berarti semakin tinggi big five personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, emotional stability, dan intellect), maka semakin rendah quarter-life crisis yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah big five personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, emotional stability, dan intellect), maka semakin tinggi quarter-life crisis yang dialami mahasiswa tingkat akhir.

B. Landasan teori

1. Quarter Life Crisis

a. Pengertian quarter life crisis

Alexandra Robbins dan Abby Wilner pertama kali menggunakan istilah Quarter life crisis pada tahun 2001, berdasarkan penelitian mereka terhadap kaum muda Amerika di awal abad ke-20.

Kaum muda tersebut diberi julukan sebagai "twentysomethings" atau orang-orang yang baru saja keluar dari kenyamanan hidup sebagai mahasiswa dan mulai menjalani kehidupan nyata, memiliki kebutuhan untuk bekerja atau pernikahan. Selama periode ini, Robbins dan Wilner menyatakan bahwa seorang remaja mengalami transisi dari masa remaja ke masa dewasa, dan individu juga mengalami perubahan yang sangat berbeda dalam tingkah laku dan emosi.⁵

Quarter life crisis juga dikenal sebagai krisis seperempat abad, yang terjadi di usia 20-an. Pada fase ini, seseorang dianggap sudah dewasa dan memiliki kemampuan untuk menjalani hidup secara mandiri. Banyak orang akan menuntut, meskipun seseorang belum sepenuhnya dewasa dan belum stabil secara emosional dan finansial di titik ini. Meskipun pada situasi belum siap, seseorang telah dihadapkan pada banyak pilihan dan tuntutan yang membuatnya bingung, ragu, dan cemas tentang hidup dan masa depannya. Selain itu, rasa takut akan kegagalan sangat tinggi. biasanya seseorang akan mengalami banyak perubahan dalam hidup mereka. Seseorang akan mengalami stres jika mereka terlalu cemas dan takut gagal.⁶

⁵ Ali Sya'ban M Habu, Skripsi : "*Hubungan Quarter Life Crisis dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir*", (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo,2020), hal 32

⁶ Gerhana Nurhayati Putri, "*Quarter-Life Crisis: Ketika Hidupmu Berada di Persimpangan*", (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2019), hal 2

Menurut Robbins dan Wilner (2001), quarter life crisis adalah ketika orang terus mempertanyakan masa depan mereka, termasuk pertanyaan tentang keuangan, status sosial, dan karier mereka. Krisis ini biasanya paling intens terjadi pada usia dua puluhan, saat transisi dari dunia akademis ke dunia "nyata".⁷ Reaksi emosional individu, seperti perasaan frustrasi, perasaan panik, merasa tidak berdaya, dan merasa tidak memiliki tujuan hidup, biasanya juga merupakan tanda quarter life crisis.⁸

b. Aspek aspek quarter life crisis

Menurut Robbins dan Wilner (2001) terdapat tujuh aspek quarter life crisis diantaranya sebagai berikut :

1) Bimbang dalam Mengambil Keputusan

Seseorang dihadapkan pada banyak pilihan dan ketidakpastian dalam hidup mereka, termasuk masalah pekerjaan, finansial, pendidikan, dan hubungan, sehingga mereka bimbang saat membuat keputusan yang dapat memengaruhi masa depannya. Mereka juga khawatir tentang pengambilan keputusan karena kurangnya pengalaman.

2) Perasaan Khawatir terhadap Hubungan Interpersonal

Pada usia dewasa awal seseorang akan mulai

⁷ Alexandra Robbins dan Abby Wilner, "*Quarter-life crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*", (New York: Penguin Putnam Inc, 2001), hal 2

⁸ Meilia Ayu Puspita Sari, Skripsi: "Quarter Life Crisis pada Kaum Millennial", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hal 5

membangun hubungan dengan pasangan, tetapi ada beberapa pertanyaan dalam diri mereka tentang apakah pasangan yang mereka pilih adalah yang tepat untuk mereka. Individu bingung bagaimana mengimbangi hubungan pribadi dan sosialnya dengan teman dan keluarga.

3) Perasaan cemas

Seseorang mengalami kecemasan karena berbagai alasan, termasuk kekhawatiran tentang kemungkinan kegagalan di masa depan, kekhawatiran tentang kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan kekhawatiran tentang bagaimana kelanjutan hidup mereka akan berjalan.

4) Perasaan tertekan

Seseorang merasa mendapatkan tekanan dan tuntutan dari orang tua untuk segera menyelesaikan pendidikannya, mendapatkan pekerjaan, menikah, dan hal-hal lainnya. Dari tuntutan tersebut dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena mereka merasa masalah yang mereka hadapi semakin kompleks.

5) Penilaian terhadap diri yang negatif

Sering merasa cemas dan gagal, serta sering membandingkan diri dengan teman sebaya atau orang lain, membuat orang merasa terisolasi dengan lingkungan sosialnya.

6) Perasaan terjebak dalam situasi yang sulit

Tekanan yang datang dari lingkungan seseorang pada usia dewasa awal dapat berasal dari hubungan mereka dengan orang lain, ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan, atau gagal menyelesaikan pendidikan mereka. Seseorang akan merasa kesulitan, stuck, dan bingung bagaimana memulai memecahkan masalah yang mereka hadapi karena harapan yang belum tercapai dan tekanan yang sering mereka alami.

7) Perasaan putus asa

Ketika seseorang mengalami kegagalan, mereka merasa putus asa dan bahkan seringkali tidak puas dengan hasil yang mereka dapatkan, sehingga mereka menganggap proses yang telah mereka lakukan adalah sia-sia. Ketika seseorang merasa bahwa teman sebayanya mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pendidikan dan karir daripada mereka, mereka dapat menjadi putus asa. Karena perasaan putus asa dapat muncul karena kekurangan dukungan atau dukungan sistem.⁹

c. Faktor faktor penyebab quarter life crisis

Quarter life crisis dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Robbins, faktor internal ditandai dengan pertanyaan pada diri mereka sendiri tentang berbagai aspek

⁹ Dwi Juliani, Skripsi, *"Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Keluarga terhadap QuarterLife Crisis Mahasiswa Tingkat Akhir di Kabupaten Purwakarta"*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah ,2022), hal 37-39

kehidupan, berikut merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi quarter life crisis:

1) Hopes and Dreams (Mimpi dan Harapan)

Seseorang sering mempertanyakan harapan dan mimpi karena berkaitan dengan masa depan. Ini termasuk menemukan minat, kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan, dan konsekuensi yang akan didapatkan jika sesuatu gagal. Orang akan mempertimbangkan banyak hal tentang pekerjaan mereka dan hubungan mereka, dan mereka juga mungkin memiliki beberapa keraguan tentang pilihan yang akan mereka buat. Akibatnya, mereka mungkin ingin mengulangi dan merancang kembali harapan-harapan dalam hidup mereka.

2) Religion and Spirituality (Agama dan Spiritualitas)

Pada usia ini, orang cenderung lebih kritis terhadap agama dan spiritualitas yang mereka anut daripada saat mereka masih kecil. Seseorang akan mempertanyakan apakah agama yang mereka anut sesuai dengan keyakinan mereka dan apakah orang tua mereka akan kecewa jika seseorang meninggalkan atau meninggalkan agama mereka. Seseorang kadang-kadang merasa bahwa Tuhan begitu jauh darinya, tetapi kemudian terasa begitu dekat dengannya. Akibatnya, muncul pertanyaan apakah kebaikan bisa datang tanpa ragu, apakah iman diperlukan untuk

menjadi orang yang moral, apakah manusia bisa menjadi baik tanpa Tuhan, dan apakah agama yang tepat untuk diajarkan kepada anak-anaknya di masa depan.

Ada beberapa masalah umum yang dihadapi orang selama fase quarter-life crisis, menurut Alexandra Robbins (2004), yang dipengaruhi oleh faktor luar atau eksternal:

1) Menjalin Hubungan

Menemukan cinta, atau paling tidak, menemukan seseorang yang cocok untuk diri sendiri, adalah hal yang paling penting ketika menginjak umur dua puluh tahun. Pada titik tertentu di umur dua puluh tahun, sebagian besar orang mulai khawatir tentang menemukan orang yang tepat untuk hidup bersama di masa depan.

2) Tantangan Pendidikan

Orang-orang yang memasuki usia dewasa muda mulai mempertimbangkan apakah jenjang pendidikan yang mereka pilih sesuai atau tidak dengan karir mereka di masa depan. Pertanyaan tersebut berasal dari keraguan tentang menghadapi tekanan dan tantangan di masa depan dalam karir. Pada tahap ini, orang juga mulai mempertimbangkan apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya atau pasca sarjana untuk meningkatkan karir mereka.

3) Dunia Kerja

Masalah pekerjaan mungkin merupakan penyebab paling umum dari krisis quarter life crisis. Ini karena fakta bahwa orang menghabiskan sekitar enam puluh hingga tujuh puluh persen hidup mereka untuk bekerja. Setelah lulus, jelas bahwa pekerjaan akan membentuk identitas seseorang, atau setidaknya bagaimana orang lain melihatnya. Secara tersirat, pekerjaan adalah identitas; orang harus percaya pada apa yang mereka lakukan untuk mencari nafkah sebagai siapa mereka.

4) Rumah, Teman, dan Keluarga

Rumah adalah tempat kembali atau perlindungan dari masalah dan kekhawatiran. Namun, situasi rumah seperti tekanan orang tua, teman yang tidak ideal, dan tempat tinggal kadang-kadang dapat meningkatkan stres. Orang yang ditemui memainkan peran penting dalam pembentukan identitas, dan kecenderungan ini tidak dapat dihindari. Cara seseorang bersosialisasi dapat membantu membangun hubungan dan relasi yang dapat meningkatkan kehidupan atau mengurangi tekanan.

5) Identitas

Hobi, latar belakang keluarga, bakat akademis, atau hobi mungkin menjadi bagian dari identitas seseorang setelah

lulus dari sekolah menengah atau perguruan tinggi. seseorang tidak percaya bahwa identitas dewasa akan dibentuk dan diinformasikan oleh pengalaman dan pilihan individu sendiri. Meskipun masa dewasa dapat memperjelas motivasi, identitas, kepribadian, dan identitas seseorang, itu tidak akan mengubah identitas dasar mereka. Pada titik tertentu, seseorang harus menghadapi dirinya sendiri dan membebaskan identitasnya dari tekanan dan harapan yang telah mereka internalisasi. Terkadang orang tidak bisa mengatasi hal itu dan akhirnya jatuh ke dalam quarter-life crisis sampai mereka mengetahui bagaimana identitas mereka sebelumnya mempengaruhi mereka saat dewasa. Pada titik tertentu dalam hidup, menghadapi diri sendiri adalah tantangan terbesar.¹⁰

2. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian prokrastinasi akademik

Menurut Rosario, Cozta, Nunez, dan Pienda (2009) menyatakan bahwa istilah prokrastinasi berasal dari kata Latin *procrastinare*, yang berarti memperlambat, menunda, menangguhkan, mengesampingkan, atau memperlama pekerjaan. Tindakan malas

¹⁰ Andi Fatimah, Skripsi : “*Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau*”, (Riau : Universitas Islam Riau, 2021) hal 26-32.

berbeda dari prokrastinasi. Keengganan untuk menyelesaikan tugas penting biasanya didefinisikan sebagai prokrastinasi.¹¹

Menurut Tuckman (1991), Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk tidak melakukan hal-hal yang harus dilakukan. Tanda dalam prokrastinasi akademik adalah membuang waktu, menghindari tugas, dan menyalahkan orang lain. Prokrastinasi dalam bidang akademik disebut sebagai prokrastinasi akademik. "Prokrastinator" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang menunda sesuatu. Prokrastinasi tidak berarti tidak melakukan tugas; itu hanya menunda untuk melakukan hal lain sehingga kinerja Anda terhambat dan tidak menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat.¹²

Menurut Solomon dan Rothblom (1984) prokrastinasi didefinisikan sebagai kecenderungan untuk berulang kali menunda memulai atau menyelesaikan tugas serta melakukan aktivitas lain. Ini menyebabkan kinerja menjadi terhambat dan selalu melewati batas waktu pengerjaan. Prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk mulai mengerjakan atau menyelesaikan skripsi atau karya tulis dalam

¹¹ Nur Khair Muhkam, Ahmad Razak, Nur Hidayat Nurdin, *Hubungan Antara Pesimisme Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*”, jurnal pendidikan, sosial dan humaniora, vol.1, No.6 , 2022, hal 2

¹² Eka Putri Wahyuningtyas, Siti Suminarti , Sofa Amalia, “*Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*”, Jurnal RAP UNP, Vol.10, No.1, 2019 hal 29-30

memperoleh gelar sarjana.¹³

b. Aspek Aspek Prokrastinasi Akademik

Burka dan Yuen (2008) menjelaskan beberapa aspek prokrastinasi akademik, antara lain yaitu :

1) Takut akan kegagalan

Rasa takut akan kegagalan merupakan perasaan yang dialami oleh individu yang melakukan prokrastinasi. Perasaan takut yang berlebih terjadi ketika dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan. Terdapat standarisasi penilaian bagi individu yang melakukan prokrastinasi, seperti merasa takut yang berlebihan ketika dihadapkan pada tugas, menilai hasil tugas sebagai tolak ukur harga diri, dan munculnya perasaan tidak puas.

2) Takut akan kesuksesan

Ketakutan akan kesuksesan adalah ketika seseorang menunda untuk mencapai kesuksesan karena khawatir akan tanggung jawab yang akan datang. Mahasiswa mengalami ketakutan akan mencapai kesuksesan atau keberhasilan ini, yang menyebabkan mereka sulit membuat keputusan dan mengandalkan diri mereka sendiri. tuntutan ini dianggap mahasiswa akan menyulitkan untuk menyelesaikan tugas-

¹³ Solomon, L. J., & Rothblum, E. D, *Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates*. Journal of Counseling Psychology, 31 (4) hal 503

tugasnya, yang kemudian akan menyebabkan kelulusan mereka tertunda.

3) Takut akan kekalahan

Ketakutan akan kekalahan digambarkan sebagai pertarungan secara diam-diam bagi mereka yang tidak ingin diatur atau dikontrol, menentang aturan, dan menolak permintaan orang lain. Seseorang ketika mengalami hal ini menjadikan prokrastinasi sebagai metode atau jalan keluar untuk mengatasi hal-hal yang dianggap bertentangan dengan dirinya sendiri. Ada beberapa ketika mengalami ketakutan ini, seperti kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang ada, merasa dirinya dipengaruhi, merasa dapat mengatur waktu, ingin balas dendam, dan menentang kenyataan.

4) Takut akan kehilangan atau perpisahan dalam hubungan

Ketakutan dalam kehilangan hubungan merupakan adalah ketika seseorang takut kehilangan "sosok" yang membuatnya merasa tertolong dan termotivasi untuk melakukan sesuatu. Seseorang memiliki kontrol penuh atas hidupnya dalam menentukan siapa saja yang berada disekitarnya, ataupun memilih untuk tidak menyandarkan hidupnya kepada orang lain dengan menjadikan pribadi yang mandiri. Akan tetapi ketika seseorang mengalami peraaan kehilangan orang tersebut akan cenderung melakukan prokrastinasi sampai pada akhirnya

menemukan sosok yang baru dalam kehidupannya. Dalam keadaan ini, seseorang berusaha menghindari berbagai hubungan yang mungkin dapat memengaruhi pekerjaan, ide, dan tujuan mereka.¹⁴

c. Faktor faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik telah disebutkan oleh Ferrari, Johnson, dan Mc Cown sebagai berikut:

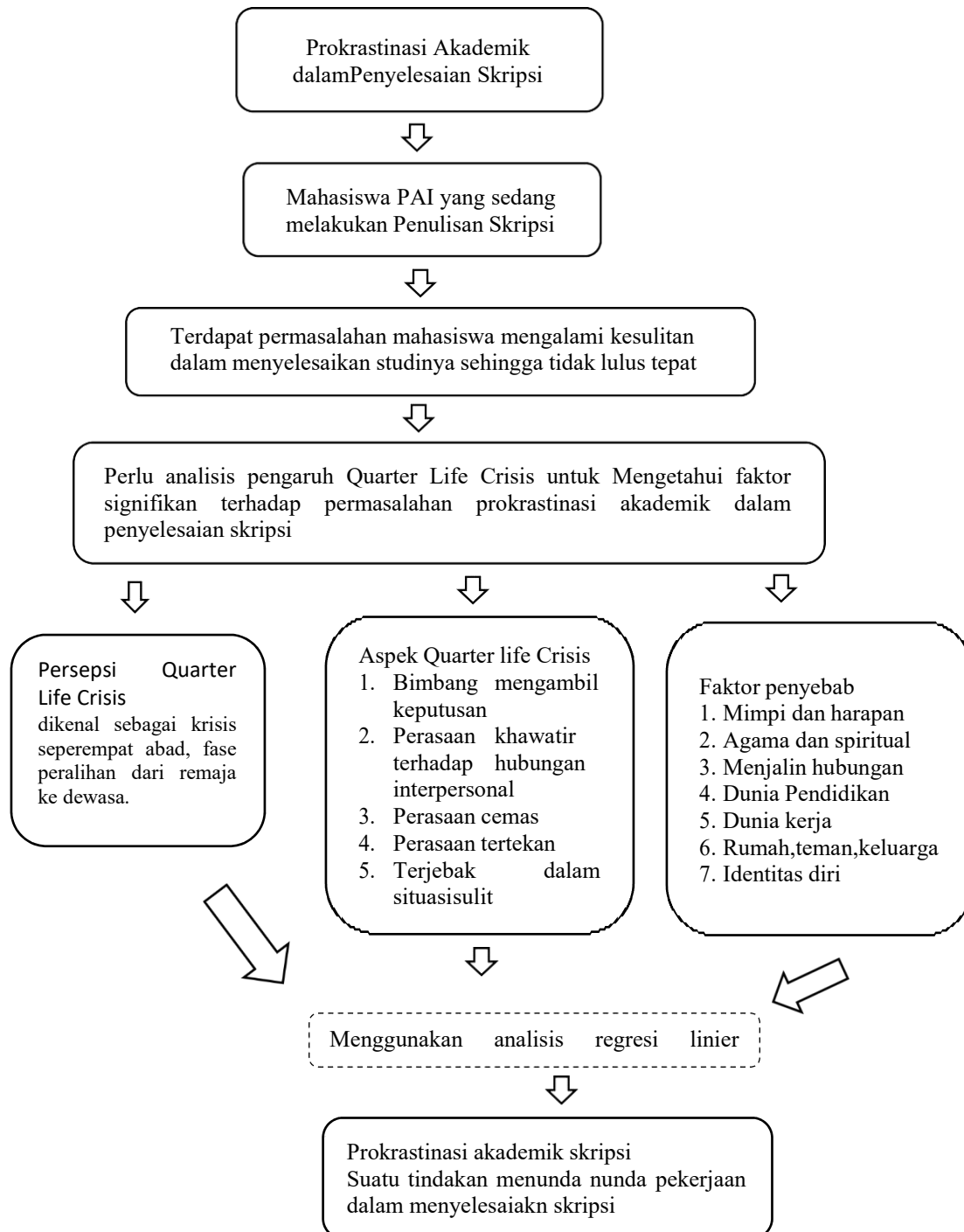
- 1) Pikiran irrasional dari prokrastinator, yaitu keyakinan bahwa tugas harus diselesaikan dengan sempurna.
- 2) Kecemasan karena kemampuannya dinilai, ketakutan akan kegagalan dan kesulitan mengambil keputusan, atau karena membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas.
- 3) Rasa malas dan kesulitan dalam mengatur waktu.
- 4) Punishment dan reward juga dapat menyebabkan prokrastinasi, sehingga seseorang merasa lebih aman jika tidak melakukan dengan segera karena dapat menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.
- 5) Faktor lingkungan, seperti kurangnya pengamatan dari lingkungan mereka, seperti keluarga atau sekolah, juga dapat menyebabkan prokrastinasi.

¹⁴ Burka, J. B & Yuen, L. M *Procrastination : Why you Do It, What To Do About It.* (New York : Perseus, 2008) hal 165

- 6) Tugas yang menumpuk sehingga terlalu banyak dan harus segera diselesaikan juga dapat menyebabkan penundaan tugas.¹⁵

¹⁵ Julyanti, Miranda & Siti Aisyah, *Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Warnet di Kecamatan Medan Kota*. Jurnal Diverista, No.2, Vol. 1, No. 2, 2005, hal 19

C. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai “jawaban sementara” terhadap suatu masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.¹⁶

Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sementara yang menjawab dari rumusan masalah dan untuk membuktikan kebenarannya di perlukan penelitian lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Jika semakin tinggi pengaruh quarter life crisis seseorang maka semakin lama proses penundaan dalam mengerjakan skripsinya.

Ho : Tidak ada pengaruh Quarter life crisis terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Jika semakin rendah pengaruh quarter life crisis seseorang maka semakin cepat proses penyelesaian skripsi.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2000) hal54

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2018) merupakan "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sejumlah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik."¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X (quarter life crisis) terhadap variabel Y (prokrastinasi akademik). sedangkan untuk menganalisis dari pengaruh masing masing variabel yaitu menggunakan teknikanalisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitati inferensial. Sugiyono menyatakan bahwa statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi yang diambil sampelnya.¹⁸ Untuk analisis data peneliti menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Oleh karena itu, alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. Penelitian in terdiri atas

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 18

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 199

dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu quarter life crisis dan variabel terikat (Y) yaitu prokrastinasi akademik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Lokasi dari penelitian ini berada di Jalan Kaliurang Km 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal skripsi, seminar proposal, lalu dilanjut dengan penelitian dan proses pencarian data kemudian pada tahap terakhir adalah menyimpulkan data dari hasil penelitian dan penyusunan laporan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti menentukan subjek penelitian dan objek pengumpulan data. Dalam penelitian, subjek adalah orang, objek, atau makhluk yang digunakan sebagai informan untuk mengumpulkan data penelitian. Responden, atau informan yang ingin mendapatkan informasi, juga disebut sebagai subjek penelitian. Untuk menyebut subjek penelitian, istilah "responden" juga digunakan, yang berarti

individu yang memberikan tanggapan atau perlakuan terhadap subjek.¹⁹

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019-2021 yang sedang melakukan penulisan skripsi. Dengan ini mahasiswa menjadi subjek penelitian atau responden yang utama karena dari mahasiswa peneliti akan mendapatkan informasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi terkait hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁰ Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terkait). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah quarter life crisis.

b. Variabel terkait (Dependent variable)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel

¹⁹ Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 199

terkait pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.²¹

2. Devinisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu diperjelas dan dibatasi istilah-istilah yang dibahas dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini. Istilah yang digunakan adalah:

a. Quarter Life Crisis

Quarter life crisis merupakan tanggapan terhadap goncangan emosional berupa perasaan cemas, panik, perasaan frustrasi, dan rasa tidak berdaya, yang terjadi ketika seseorang sedang menghadapi tekanan dan tuntutan mengenai masa depan, pekerjaan dan hubungan dengan orang lain, identitas diri, dan berbagai pilihan hidup.

Menurut Robbins dan Wilner (2001) terdapat tujuh aspek quarter life crisis diantaranya bimbang dalam mengambil keputusan, perasaan khawatir terhadap hubungan interpersonal, perasaan cemas, perasaan tertekan, penilaian diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi yang sulit, dan perasaan putus asa.

b. Prokrastinasi Akademik

Menurut Tuckman (1991), Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk tidak melakukan hal-hal yang harus dilakukan yang berarti memperlambat, menunda, menanggukhan,

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 60 -61

mengesampingkan, atau memperlama pekerjaan ataupun keengganan untuk menyelesaikan tugas. Burka dan Yuen (2008) menjelaskan beberapa aspek seseorang melakukan prokrastinasi akademik diantaranya perasaan takut yang berlebih, takut akan kesuksesan, takut akan kekalahan dan takut akan akan kehilangan sebuah hubungan.

Prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi merupakan kecenderungan dalam menunda untuk mulai mengerjakan atau menyelesaikan skripsi atau karya tulis dalam memperoleh gelar sarjana.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah suatu wilayah tertentu yang memuat objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²² Adapun populasi pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa tingkat akhir Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun Angkatan 2019-2021. Mahasiswa tingkat akhir yang dimaksud adalah mahasiswa yang sedang berada pada tahap pengerjaan tugas akhir skripsi yang berusia 20 - 30 tahun, sebagaimana pada rentan usia tersebut mahasiswa sedang memasuki fase quarter life crisis yaitu sebanyak 50 mahasiswa. Peneliti mengambil mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun Angkatan 2019 – 2021 yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 80²¹

hanya dapat terjangkau dan dapat dihubungi oleh peneliti.

Sedangkan Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi dan harus representatif untuk mewakili populasi. Dalam penentuan sampel menurut Suharsimi Arikunto memberikan batasan, yaitu semuanya akan diambil jika populasinya kurang dari 100, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.²⁴

Oleh karena itu teknik sampling yang digunakan adalah Strstified Random Sampel. Menurut Sugiyono proporsional stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang anggotanya tidak seragam dan tidak proporsional.²⁵

pengambilan kriteria sampel ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2019 - 2021 yang memiliki rentan usia 20 - 30 tahun dan merupakan mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diteliti yaitu quarter life crisis dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 81

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hal 108

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 64

prokrastinasi akademik skripsi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket tertutup.

Angket tertutup merupakan angket disajikan dengan serangkaian pilihan, dan responden hanya diminta untuk memberi tanda silang, melingkar, atau mencentang pada jawaban yang mereka anggap sesuai.²⁶

- a. Instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai variabel dan menghasilkan data penelitian yang akurat dengan menggunakan model skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (variabel penelitian). skala ini berisikan pernyataan yang diberikan, yang mencakup mulai dari kondisi yang sangat mendukung (positif/favorabel) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (negatif/ unfavorabel).

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert

Pernyataan pilihan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

²⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlanga, 2009) hal 100

Tabel 3. 2 Tabel kisi kisi instrumen quarter life crisis

Variabel	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Quarter life crisis (X)	Kebimbangan dalam mengambil keputusan	1. Merasa ragu dalam kemampuan merealisasikan masa depan		1, 2, 3
		2. Merasa cemas akan kehidupan yang akan dijalani		4, 5
	Perasaan putus asa	1. Ketidaksesuaian ekspektasi dan kenyataan yang dialami		6, 7
		2. Merasa tidak bahagia atas keputusan yang telah diambil		7, 8
	Terjabak dalam situasi yang	1. Perbedaan cara pandang antara diri		9,10

sulit	sendiri dan orang tua		
	2. Muncul perasaan terjebak dan penolakan		11, 12
Perasaan cemas	1. Belum siap menerima peran dan tugas baru		13, 14
	2. Berubahnya lingkungan sosial	15, 16	
Perasaan tertekan	1. Memiliki tanggung jawab baru		17, 18
	2. Menjadi tumpuan harapan orang Disekitar		19, 20
Khawatir terhadap hubungan intrapersonal	1. Mencoba banyak hal yang baru		21, 22
	2. Khawatir terhadap hubungan yang dijalin		23, 24

Tabel 3. 3 Tabel kisi kisi instrumen prokrastinasi akademik

Variabel	Aspek	Indikator	favorabel	Unfavorabel
Prokrastinas i akademik (Y)	Taku akan kegagalan	1. Merasa takut ketika dihadapkan pada tugas, hasil tugas dan Penilaian	1, 2	
		2. Menilai hasil kerja sebagai tolak ukur harga diri		3, 4
		3. muncul perasaan tidak percaya diri ketika hasil kerj tidak Maksimal	5	6
	Takut akan kesuksesan	1. Menghindari Tuntutan		7, 8
		2. Tidak ingin melukai atau disakiti		9, 10
		3. Tidak yakin atas kemampuan yang dimiliki diri sendiri		11, 12

	Takut akan kekalahan	1. Sulit menyesuaikan dengan aturan dan melawan aturan	13, 14	
		2. Merasa dipengaruhi		15, 16
		3. Merasa dapat mengatur waktu		17, 18
	Takut akan kehilangan /	1. Selalu membutuhkan bantuan orang lain		19, 20

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mempelajari lebih dekat tentang apa yang sedang dilakukan.²⁷

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kemudian meminta responden untuk menjawabnya. Metode ini efektif jika peneliti memahami variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.²⁸

Penulis menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi akademik skripsi pada mahasiswa tingkat akhir pendidikan agama islam universitas islam indonesia. Pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dalam penelitian ini akan dibuat secara online menggunakan google formulir dan diberikan kepada responden secara online melalui media sosial seperti whatsapp dan insagram.

²⁷ Riduan, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal 104

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 142

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan untuk menentukan keabsahan, ketepatan, dan kecepatan pernyataan atau pertanyaan dalam mengukur variabel yang diukur.²⁹ Uji validitas dalam penelitian merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian. Instrumen dianggap valid jika dapat mengukur nilai yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.³⁰

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian untuk mengetahui seberapa handal (tingkat kepercayaan) item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.³¹ Reliabilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen yang menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya saat digunakan oleh siapa saja. Hasil percobaan diperiksa untuk memastikan apakah mereka tepat atau seragam. Instrumen tersebut dinyatakan reliabel jika hasil percobaan menunjukkan ketepatan. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows.

²⁹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 97

³⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)hal 160

³¹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 97

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak memiliki distribusi normal, maka dapat digunakan statistik nonparametrik. Uji normalitas yaitu dengan melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi. Uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji chi kuadrat. Oleh karena itu, pengujian normalitas data akan dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan.³²

$$\chi^2 = \sum \frac{(o - h)^2}{h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

o = frekuensi yang diobservasi

h = frekuensi yang diharapkan³³

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilaksanakan dengan cara menggunakan statistik uji

F ³⁴ dengan rumus :

$$F = \frac{2}{2}$$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 171

³³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 107

³⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 144

Perhitungan uji linieritas dilaksanakan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dan $dk_{pembilang} = k - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.³⁵

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melaksanakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh quarter life crisis terhadap prokrastinasi akademik skripsi pada mahasiswa pendidikan agam islam universitas islam indonesia.

Perhitungan statistik yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = \alpha + b$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel Y yang diprediksikan

α = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan padaperubahan variabel

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 274

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu.³⁶

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji - t)

Uji - t menurut Ghozali, menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen berbeda. Variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikan probabilitas kurang dari 0.05 (5%).

Kriterianya adalah sebagaiberikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak³⁷

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari tes ini, menurut Ghozali, adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (X) terhadap (Y). Nilai R² menunjukkan seberapa banyak variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Nilai R² yang lebih besar menunjukkan bahwa lebih banyak variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 261

³⁷ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hal 148

³⁸ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang : BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2021), hal 147

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII), perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia, berlokasi di Yogyakarta. UII diubah menjadi Sekolah Tinggi Islam (STI) pada hari Ahad tanggal 27 Rajab 1364 H, 8 Juli 1945 M. Lokasi kampus tersebar di beberapa daerah, kampus Terpadu berada di Jalan Kaliurang KM 14,5 di Kabupaten Sleman. Lokasinya dekat dengan kawasan wisata Kaliurang dan hanya 20 km dari puncak Gunung Merapi. Fakultas Ekonomi memiliki kampus di Jalan Ringroad Utara, Condongcatur, Kabupaten Sleman. Salah satu fakultas yang ada di UII adalah Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus jurusan Pendidikan Agama Islam menjadi objek dalam penelitian ini.

2. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia

Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah adalah dua fakultas yang membentuk Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia. Fakultas Agama awalnya didirikan sebagai fakultas transisi. Dalam hal ini, ketika Sekolah Tinggi Islam diberi nama baru. STI menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada 8 Juli 1945. Pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau 10 Maret 1948M, namanya diubah. Universitas Islam Indonesia memiliki empat fakultas: Fakultas Agama, Fakultas

Hukum, Fakultas Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi.

Pengambilalihan Fakultas oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan penghargaan kepada para nasionalis pada tahun 1950. Universitas Gajah Mada didirikan dengan mengambil alih Fakultas Pendidikan dari Universitas Islam Indonesia. Kemudian berkembang menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta, yang sekarang dikenal sebagai Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, pemerintah menghargai umat Islam dengan mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950, embrio PTAIN diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia.

Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah UII dibuka kembali pada tahun 1961. Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, kedua fakultas tersebut kemudian diakui sebagai program Sarjana Muda. Selain itu, program sarjana baru diberi status yang sama pada tahun 1990. Ini sekaligus menjadi perguruan tinggi agama Islam swasta pertama di Indonesia dengan status ini, menurut SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.

Ketika FIAI didirikan, kedua fakultas Tarbiyah dan Syari'ah digabungkan untuk membentuk Fakultas Ilmu Agama Islam. Kulliyah al-Dirasat al-Islamiyah adalah nama terjemahan Arabnya. Fakultas Studi Islam adalah namanya dalam bahasa Inggris. Sebagai hasil dari keputusan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997,

penggabungan dilakukan. Dan diberlakukan pada tanggal 1 April 1998, dan beroperasi selama periode 1998–2001 sebagai kepengurusan fakultas. Diharapkan dengan penggabungan ini, FIAI akan bertanggung jawab untuk mengelola studi keislaman (kurikuler) dan menentukan kualifikasi dosen di UII.

Berdasarkan SK BAN PT No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 dan No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015, kedua program studi FIAI, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Syariah dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah/Hukum Islam, menerima perpanjangan akreditasi dengan nilai A (Baik Sekali) pada tahun 2015 untuk memenuhi standar pengelolaan perguruan tinggi.

3. Tujuan Kampus

- a. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan bekerjasama yang multidisipliner
- b. Mampu mengkomunikasikan ide secara lisan dan tertulis
- c. Mampu menggunakan teknologi informasi untuk menjamin kualitas pendidikan
- d. Mampu menemukan, memformulasikan, dan menyelesaikan masalah
- e. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional di bidangnya masing-masing
- f. Memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak dan menjadi inspirasi bagi orang lain.

4. Fasilitas Kampus

Kampus Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai fasilitas yang membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang luar biasa. Kampus Terpadu UII, yang terdiri dari lebih dari 35 hektar, dirancang untuk menyatukan orang, tempat, dan program yang membantu menciptakan interaksi yang baik baik di dalam dan di luar kelas. Selain itu, banyak gedung kampus dan fasilitas pendukung UII berada di lokasi strategis di Yogyakarta.

Universitas Islam Indonesia memiliki banyak fasilitas pendukung yang memastikan bahwa seluruh sivitas akademika, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum dapat merasakan manfaat dari UII dengan visi rahmatan lil "alamin." fasilitas ini bisa dinikmati oleh mahasiswa, alumni, serta masyarakat umum.

Berikut yang termasuk fasilitas UII :

a. Perpustakaan

Perpustakaan Pusat UII memiliki lebih dari 500.000 judul buku dan sumber rujukan online, dan jumlah ini terus bertambah. Perpustakaan Pusat berada di Gedung Mohammad Hatta di Kampus Terpadu UII, yang terletak di Jalan Kaliurang Yogyakarta. Direktorat Perpustakaan UII memiliki katalog akses publik online (OPAC), yang terletak di Gedung Mohammad Hatta, Kampus Terpadu UII.

b. Masjid Ulil Albab

Salah satu dari 100 masjid terindah di Indonesia, Masjid Ulil Albab adalah bangunan utama yang merupakan pusat kehidupan Kampus Terpadu. Masjid Ulil Albab akan menyambut Anda saat Anda memasuki kampus ini. Lokasi: Kampus Terpadu UII, Lantai 3, Masjid Ulil Albab.

c. Auditorium Kahar Mudzakir

Auditorium Abdulkahar Mudzakkir merupakan bangunan yang memiliki banyak fungsi. Bangunan Ini adalah auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir. Masyarakat dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas ini. Laman web Auditorium berisi informasi tentang jadwal penggunaan Auditorium ini. Lokasi: Masjid Ulil Albab, Lantai Dasar, Kampus Terpadu UII.

d. Pondok Pesantren

Salah satu inovasi dari Universitas Islam Indonesia adalah Pondok Pesantren, yang menggabungkan pendidikan dan agama. Lokasi pondok pesantren berada di Jalan Selokan Mataram, Condongcatur, Sleman.

e. Apotik Polifarna

Apotik Polifarma di Kampus Terpadu memberi mahasiswa dan masyarakat sekitar layanan kesehatan. Pada jam tertentu juga ada layanan dokter umum. Lokasi: Boulevard Sayap Utara, Kampus Terpadu UII.

f. Rumah Sakit JIH

Rumah Sakit JIH, yang berada di bawah tanggung jawab UII, adalah sarana pelayanan medis yang ditawarkan kepada masyarakat umum. pengelolaan PT Unisia Medika Farma (PT UMF), salah satu unit usaha Yayasan Badan Wakaf UII. PT UMF berlokasi di Jalan Ring Road Utara No. 160 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta 55283.

g. Gedung Kuliah Umum Sardjito

Gedung Kuliah Umum Sardjito dibangun untuk kegiatan perkuliahan dan memiliki ruang besar untuk seminar nasional dan kegiatan lainnya. Lokasi: Kampus UII Terpadu

h. Gedung Olah Raga

UII memiliki Gedung Olah Raga (GOR) Ki Bagoes Hadikoesoemo, yang berkapasitas lebih dari 600 orang. Ada tiga lapangan badminton dan satu lapangan basket yang dapat digunakan oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Lokasi: Kampus UII Terpadu

i. UII Career Center

UII Career Center membantu alumni dalam memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja. Pusat ini menyediakan program pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni melalui program pelatihan terkait, seperti Workshop Jobseeker, Entrepreneur, Mentoring Karir, Psikotest, dan

Konseling Karir. Lokasi: Gedung Ikatan Keluarga Alumni UII di Lantai Dasar Kampus Terpadu UII.

j. Rusunawa

Rusunawa untuk mahasiswa, yang diberikan kepada UII di penghujung tahun 2007 ini, adalah bangunan sumbangan dari Kementerian Perumahan Rakyat. Rusunawa ini memiliki kapasitas 300 mahasiswa, dan untuk sementara diperuntukkan untuk aktivitas mahasiswa. Lokasi: Kampus UII Terpadu.

k. Student Convention Center

Gedung yang disebut Pusat Konvensi Mahasiswa, juga dikenal sebagai Pusat Konvensi Mahasiswa, memiliki fasilitas yang disewakan untuk seminar, workshop, pelatihan, pertemuan, dan kegiatan umum lainnya. Lokasi: Di dekat Pintu Gerbang Retribusi Merapi di Jalan Kaliurang KM 23,5 Yogyakarta.

l. CILACS UII

CILACS UII yaitu Center for International Language and Cultural Studies di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta adalah pusat pelatihan bahasa dan budaya. CILACS UII berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing di sivitas akademika UII sebagai unit pendukung. Selain itu, CILACS UII memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi lembaga pendidikan bahasa asing terkemuka di Yogyakarta.

Lokasi: Kampus Terpadu UII, Gedung Unishop Sayap Timur,
Lantai 2.

m. Radio Unisi 104.5 FM

Salah satu radio universitas yang pertama di Yogyakarta adalah Unisi 104.5 FM. Radio CBS—Campus Broadcasting Station—didirikan pada tahun 1969 oleh para mahasiswa Universitas Islam Indonesia atas ide Prof. Dr. Abdulkahar Mudzakkir. Lokasi: Demangan Campus UII.

n. Toko Buku Periplus

Ribuan buku rujukan, novel, dan buku pengetahuan impor tersedia di Toko Buku Periplus. Toko Buku Periplus pertama di Indonesia yang beroperasi di universitas adalah gerai ini. Lokasi: Kampus Terpadu UII, Gedung Unishop Sayap Barat, Lantai 1

o. Sofyan Inn Unisi Hotel

Sofyan Inn Hotel Unisi Yogyakarta adalah hotel Syariah terbaru yang dikelola oleh Sofyan Corporation di Yogyakarta. Jika kita mendengar nama Sofyan, kita segera tahu bahwa merek ini menggunakan konsep syariah dalam manajemennya dan merupakan pioner dalam manajemen syariah di Indonesia yang telah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lokasi: Malioboro, Jalan Pasar Kembang No. 42, Yogyakarta.

p. Bank Sayariah Unisia Insan Indonesia

Tujuan Bank Syariah Unisia Insan Indonesia adalah untuk mengembangkan bisnis syariah dan berkontribusi pada peningkatan transaksi keuangan dan perbankan syariah di Yogyakarta. Student financing, health financing, dan trip financing adalah beberapa layanan utama bank ini. Lokasi: Sekolah Cik Di Tiro

5. Visi dan Misi

a. Visi

Tahun 2030 FIAI UII menjadi rujukan dalam pengembangan hukum Islam, pendidikan agama Islam dan ekonomi Islam yang memiliki komitmen pada keunggulan dan risalah islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kerjasama dengan institusi regional, nasional, dan internasional
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada stakeholder
- 3) Menciptakan sistem manajerial profesional dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki fakultas
- 4) Membina mahasiswa agar berakhlak mulia
- 5) Melakukan aktualisasi dan revitalisasi ilmu hukum Islam, ilmu pendidikan Islam dan ilmu ekonomi Islam melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan

dakwah Islamiyah

- 6) Menghasilkan sarjana berakhlak mulia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam bidang hukum Islam, pendidikan Islam, dan ekonomi Islam

6. Sistem Pendidikan

Di FIAI UII, sistem penyelenggaraan pendidikan adalah Sistem Kredit Semester. Ini berarti sistem ini menggunakan SKS untuk membagi tanggung jawab akademik mahasiswa, tanggung jawab dosen, pengalaman belajar, dan penyelenggaraan program. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang berlangsung selama enam belas minggu.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah ukuran penghargaan untuk pengalaman akademik yang didapat selama satu semester melalui kegiatan mingguan yang terdiri dari satu jam perkuliahan atau dua jam praktikum. Karena minat, bakat, dan kemampuan masing-masing siswa berbeda, serta waktu dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan, mahasiswa tidak harus sama.

Sistem pendidikan dan pengajaran FIAI-UII mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden penelitian melalui bantuan *Google Form* secara *online*. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner penelitian diperoleh 50 responden menjawab lengkap dan dapat digunakan dalam pengolahan data penelitian. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang lokasi kampusnya berada di Jalan Kaliurang Km 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Uji Instrumen Analisis

a. Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas digunakan untuk melihat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Uji Validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu:

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuisisioner dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka komponen kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	r tabel	<i>Pearson Corelation</i>	Keterangan
<i>Quarter Life Crisis (X)</i>			
X1	0,2787	0,679	Valid
X2		0,706	Valid
X3		0,633	Valid
X4		0,505	Valid
X5		0,551	Valid
X6		0,446	Valid
X7		0,536	Valid
X8		0,433	Valid
X9		0,567	Valid
X10		0,445	Valid
X11		0,597	Valid
X12		0,522	Valid
X13		0,557	Valid
X14		0,639	Valid
X15		0,599	Valid
X16		0,595	Valid
X17		0,525	Valid
X18		0,481	Valid
X19		0,543	Valid
X20		0,691	Valid
X21		0,322	Valid
X22		0,354	Valid
X23		0,632	Valid
X24		0,653	Valid
<i>Prokrastinasi Akademik (Y)</i>			
Y1	0,2787	0,745	Valid
Y2		0,639	Valid
Y3		0,675	Valid
Y4		0,597	Valid
Y5		0,526	Valid
Y6		0,672	Valid
Y7		0,466	Valid

Y8		0,558	Valid
Y9		0,488	Valid
Y10		0,588	Valid
Y11		0,537	Valid
Y12		0,460	Valid
Y13		0,340	Valid
Y14		0,562	Valid
Y15		0,310	Valid
Y16		0,352	Valid
Y17		0,355	Valid
Y18		0,321	Valid
Y19		0,481	Valid
Y20		0,443	Valid

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 untuk mengolah data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada 50 responden. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) pada kolom 3 dengan r tabel pada kolom 2, dan hasilnya menunjukkan bahwa niali r hitung (*pearson corelation*) setiap komponen pertanyaan lebih besar daripada r tabelnya (0,2787).

Untuk membuktikan pernyataan ini, validitas dihitung pada taraf signifikasi 5% dengan jumlah N 50, yaitu $df = N - 2$, $df = 50 - 2 = 48$ r Tabel 0,2787. N adalah jumlah peserta yang diambil dari tes angket. Jika butir pernyataan dalam instrumen memiliki skor total di bawah 0,2787, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau

gugur. Sebaliknya, jika butir pernyataan memiliki skor total di atas 0,361, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil analisis validitas disajikan dalam lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat memperlihatkan kestabilan dari hasil penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap. Dalam mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan yaitu:

- 1) Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel
- 2) Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Quarter Life Crisis</i> (X)	24	0,869	Reliabel
Prokrastinasi Akademik (Y)	20	0,852	Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui

bahwa setiap pertanyaan dalam dalam setiap variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih besar dari 0,60

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel terdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83433895
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.063

	Negative		-.107
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.155
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.146
		Upper Bound	.165
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.</p>			

Tabel di atas menunjukkan data *quarter life crisis* (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y) memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, dengan signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linier signifikan antara dua variabel. Hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) dikatakan linier jika p DF linearitas lebih besar dari 0,05 atau jika nilai Fhitung kurang dari Ftabel. Hasil uji linieritas yang dihasilkan oleh SPSS 27 untuk *Windows*.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASTINASI	Between	(Combined)	1340.713	27	49.656	1.254	.297
AKADEMIK *	Groups	Linearity	544.244	1	544.244	13.739	.001

QUARTER LIFE CRISIS	Deviation from Linearity	796.469	26	30.633	.773	.737
	Within Groups	871.467	22	39.612		
	Total	2212.180	49			

Berdasarkan hasil uji linieritas Sementara pada baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikansi 0,737 yang lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel *quarter life crisis* (X) dan prokrastinasi akademik (Y).

D. Uji Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis secara menyeluruh dan menentukan seberapa besar pengaruh variabel *quarter life crisis* terhadap variabel prokrastinasi akademik. Dengan membandingkan tingkat signifikan pada taraf signifikan (α) 0,05 atau 5%, kita dapat mengetahui bahwa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) secara bersamaan. Dalam kasus ini nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Berikut hasil perhitungan SPSS versi 27.

Tabel 4. 5 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544.244	1	544.244	15.662	.000 ^b

Residual	1667.936	48	34.749		
Total	2212.180	49			
a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK					
b. Predictors: (Constant), QUARTER LIFE CRISIS					

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga H_a : “ Ada pengaruh *quarter life crisis* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.” diterima. Sedangkan H_0 :” Tidak ada pengaruh *quarter life crisis* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.” Ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sebesar apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 makin besar maka makin besar pula kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.230	5.89480

a. Predictors: (Constant), QUARTER LIFE CRISIS

b. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Dari Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0.246, artinya bahwa 24,6% variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini yang tidak diteliti oleh penulis.

E. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sebanyak 50 responden dipilih sebagai sampel untuk menentukan hasil dan menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun hasil olah data yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik yang artinya semakin tinggi

tingkat *quarter life crisis* maka semakin tinggi juga kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik.

Dari hasil analisis uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0.246, artinya bahwa 24,6% variabel *Quarter Life Crisis* dapat mempengaruhi variabel *Prokrastinasi Akademik*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini yang tidak diteliti oleh penulis. Faktor lain diantara seperti takut dalam kegagalan, takut dalam kesuksesan, takut dalam kekalahan, takut dalam kehilangan ataupun perpisahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suwargi (2023) dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Antara *Quarter Life Crisis* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mercu Buana” yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik. Sama halnya dengan penelitian Pratama (2021) yang berjudul “Hubungan Antara *Quarter Life Crisis* Dengan *Self Efficacy* Dan Prokrastinasi Akademik Di Fase Remaja Akhir Pada Peserta Didik Kelas XII Sekolah Mengengah Atas” yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *quarter life crisis* dengan prokrastinasi akademik dengan nilai signifikansi 0,006 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,234.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *quarter life crisis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis data dan kesimpulan diatas beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa Prodi Pendidikan Agama Islam dapat memberikan layanan untuk mahasiswa dalam menangani masalah mengenai kesejahteraan psikologis. Peneliti menyarankan bahwa Prodi Pendidikan Agama Islam harus menyediakan wadah dan layanan dalam bidang kesejahteraan psikologis untuk mahasiswa, dengan harapan dapat terus memberikan layanan edukasi dan pencegahan seperti pembinaan, pengembangan program softskill, serta konseling bagi mahasiswa, dengan memberdayakan fasilitas yang tepat untuk memberikan pemahaman mengenai perilaku menunda, *quarter-life crisis*, dan masalah

psikologis lain yang umum dialami oleh mahasiswa

2. Kepada mahasiswa agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan studi dengan cara berfokus pada tujuan dan target yang jelas dan menyiapkan mental supaya tidak berpikir negatif atau terlalu memikirkan tuntutan dari luar yang dapat mempengaruhi studinya. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang baik tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikis sehingga dukungan dari orang sekitar serta keinginan untuk terus berkembang dari diri mahasiswa sangat perlu ditingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah responden penelitian serta menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik supaya penelitian tersebut dapat melengkapi hasil penelitian ini serta menambah literatur terkait topik penelitian ini yang masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : Why you Do It, What To Do About It*. New York : Perseus
- Fatimah, Andi. 2021. *Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau*. Riau : Universitas Islam Riau
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- <https://tekno.tempo.co/read/1752866/batas-waktu-kuliah-mahasiswa-d3-s1-s2-dan-s3-terbaru-jangan-sampai-do> diakses pada 03 juni 2024
- <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jatim/berita/d-6905827/skripsi> diakses pada 03 november 2023
- Idrus, Muhamad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Social*. Yogyakarta : Erlangga Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003* tentang Sisdiknas. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 20, Sekretariat Negara. Jakarta
- Julyanti, Miranda & Aisyah, Siti. (2005). Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Warnet di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Diverista*. Vol. 1, No. 2.
- M Habu, Ali Sya'ban. 2020. *Hubungan Quarter Life Crisis dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Semarang* : Universitas Islam Negri Walisongo
- Muhkam Nur Khair, Ahmad Razak, dan Nur Hidayat Nurdin. 2022. *Hubungan Antara Pesimisme Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. jurnal pendidikan, sosial dan humaniora, vol.1 , No.6
- Pratama, Mohammad Nanda Anugrah. 2021. Hubungan Antara Quarter Life Crisis Dengan Self Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Di Fase Remaja Akhir Pada Peserta Didik Kelas Xii Sekolah Mengengah Atas. *Jurnal Bk Unesa*. Vol.12 No. 1.
- Putri, Gerhana Nurhayati. 2019. *Quarter-Life Crisis: Ketika Hidupmu Berada diPersimpangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Riduan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

- Sari, Meilia Ayu Puspita. 2021. *Quarter Life Crisis pada Kaum Millenial*.
Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31 (4)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
Wahyuningtyas Eka Putri, Siti Suminarti, dan Sofa Amalia. 2019. *Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*. *Jurnal RAP UNP*, Vol.10, No.1
- Suwargi, 2023. Hubungan Antara Quarter Life Crisis Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mercu Buana. Skripsi. Universitas Mercu Buana Bekasi.
- Widhi Kurniawan Agung, Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wilner Abby, Alexandra Robbins. 2001. *Quarter-life crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Penguin Putnam Inc

LAMPIRAN

Lampiran 1 TABULASI DATA PENELITIAN

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	Total x
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	96
3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	4	3	4	4	82
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
7	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	109
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	90
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
10	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	2	2	5	5	94
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	98
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	118
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	97
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	96
19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
20	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	110
21	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	106

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	1	1	4	4	88	
24	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	106
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	89	
26	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	94	
27	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	2	1	5	4	98
28	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
29	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	88
30	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	1	5	5	103
31	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	1	5	4	100
32	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	1	2	5	5	104
33	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	1	4	5	102
34	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	1	5	4	101
35	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	104
36	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	1	4	5	101
37	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	1	5	4	101
38	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	1	5	4	98
39	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	1	5	5	102
40	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	111
41	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	110
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	115	
43	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	4	108
44	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	1	4	5	102
45	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	2	5	4	106

46	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	109
47	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	4	107
48	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	5	4	5	1	1	4	2	87
49	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	93	
50	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	104

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total Y	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	85	
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
7	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	2	2	4	3	5	5	3	79	
8	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
9	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	67	
10	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	75	
11	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	94	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	4	3	2	4	75	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	98	
14	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	85	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	95	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	87	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	96	

18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	84
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	92
20	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	90
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	95
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	85
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	86
24	3	3	4	2	2	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	79
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
26	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	85
27	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	92
28	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	93
29	2	2	4	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	79
30	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	95
31	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
32	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	84
33	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
34	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	91
35	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	80
36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	88
37	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
38	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	93
39	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	94
40	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	94
41	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	91

42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	96
43	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	93	
44	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	88	
45	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	93	
46	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	89	
47	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
48	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	90	
49	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	83	
50	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	90	

Lampiran 2 OUTPUT OLAH DATA SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	QUARTER LIFE CRISIS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.230	5.89480

a. Predictors: (Constant), QUARTER LIFE CRISIS

b. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544.244	1	544.244	15.662	.000 ^b
	Residual	1667.936	48	34.749		
	Total	2212.180	49			

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), QUARTER LIFE CRISIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.179	9.950		4.842	.000
	QUARTER LIFE CRISIS	.389	.098	.496	3.958	.000

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	80.0632	94.8390	87.4200	3.33272	50
Residual	-16.95160	9.49307	.00000	5.83434	50
Std. Predicted Value	-2.207	2.226	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.876	1.610	.000	.990	50

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.83433895	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.063	
	Negative	-.107	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.155	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.146
		Upper Bound	.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PROKRASTINASI AKADEMIK * QUARTER LIFE CRISIS	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Report

PROKRASTINASI AKADEMIK

QUARTER LIFE CRISIS	Mean	N	Std. Deviation
82.00	80.0000	1	.
87.00	90.0000	1	.
88.00	82.5000	2	4.94975
89.00	90.0000	1	.
90.00	80.0000	1	.
92.00	67.0000	1	.
93.00	83.3333	3	3.51188
94.00	89.5000	2	6.36396
96.00	85.8000	5	7.46324
97.00	82.5000	2	3.53553
98.00	86.6667	3	10.11599
99.00	85.0000	1	.
100.00	85.0000	1	.
101.00	87.0000	3	4.58258
102.00	92.6667	3	4.16333
103.00	95.0000	1	.
104.00	84.6667	3	5.03322
106.00	90.0000	4	7.39369
107.00	87.0000	1	.
108.00	93.0000	1	.
109.00	84.0000	2	7.07107
110.00	90.5000	2	.70711
111.00	94.0000	1	.
114.00	93.0000	1	.
115.00	96.0000	1	.
117.00	92.0000	1	.
118.00	98.0000	1	.
120.00	96.0000	1	.
Total	87.4200	50	6.71912

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASTINASI	Between (Combined)	1340.713	27	49.656	1.254	.297

AKADEMIK *	Groups	Linearity	544.244	1	544.244	13.739	.001
QUARTER LIFE CRISIS		Deviation from Linearity	796.469	26	30.633	.773	.737
		Within Groups	871.467	22	39.612		
		Total	2212.180	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PROKRASTINASI AKADEMIK * QUARTER LIFE CRISIS	.496	.246	.778	.606

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	83.1200	37.659	.683	.833
Y2	83.1000	39.969	.576	.839
Y3	83.1600	39.566	.615	.838
Y4	83.2200	39.481	.514	.842
Y5	83.0200	41.040	.452	.844

Y6	83.1200	38.842	.602	.837
Y7	83.0800	41.789	.392	.847
Y8	82.9600	41.141	.494	.843
Y9	83.1200	41.006	.402	.847
Y10	83.0000	40.490	.520	.842
Y11	83.0800	39.749	.438	.846
Y12	83.0200	41.040	.365	.849
Y13	83.1600	43.321	.279	.850
Y14	83.0800	40.810	.493	.843
Y15	83.0000	42.980	.225	.853
Y16	82.9000	42.622	.268	.852
Y17	82.9600	42.856	.281	.851
Y18	82.9200	43.096	.246	.852
Y19	82.9800	41.571	.406	.846
Y20	82.9800	42.224	.374	.848

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	96.4400	67.843	.645	.860
X2	96.6000	67.102	.671	.859

X3	96.6000	68.163	.595	.861
X4	96.5000	69.398	.459	.864
X5	96.6200	69.302	.512	.863
X6	97.0800	69.340	.389	.865
X7	96.7000	68.459	.485	.863
X8	96.3800	69.506	.375	.866
X9	96.7000	68.010	.622	.860
X10	96.4800	69.398	.388	.865
X11	96.4200	67.555	.548	.861
X12	96.6200	68.608	.470	.863
X13	96.6000	69.184	.518	.863
X14	96.5400	66.907	.592	.860
X15	96.5400	67.641	.551	.861
X16	96.7000	66.255	.533	.861
X17	96.7400	67.094	.455	.863
X18	96.7200	67.798	.409	.865
X19	96.7000	67.847	.487	.863
X20	96.5600	65.149	.641	.857
X21	97.7400	67.707	.166	.886
X22	98.0800	66.687	.191	.887
X23	96.5000	67.235	.586	.860
X24	96.6000	66.286	.603	.859

Lampiran 3 Kuisisioner

Assalamualaikum Wr, Wb.

Semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan bahagia

Perkenalkan nama saya Aryanti, saat ini sedang menempuh program pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Form ini merupakan bagian dari penelitian untuk memenuhi syarat akhir kelulusan berupa Tugas Akhir/Skripsi.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan respon dengan cara memberikan tanda centang terhadap beberapa pernyataan, terdapat 5 respon dari masing-masing pernyataan dimulai dari Sangat Setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban salah atau benar dalam penelitian ini, saudara/i hanya perlu merespon sesuai dengan gambaran pribadi masing-masing.

Skala pengukuran ini memiliki pertanggungjawaban akademis, sehingga respon, data diri, dan segala bentuk apapun yang diberikan saudara/i dalam form ini akan digunakan secara terbatas dan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih atas respon dan bantuannya. Semoga hari kita selalu menyenangkan.

Hormat,
Aryanti

Identitas Diri

Pada bagian ini, Silahkan saudara/i memberikan data diri pribadi. Nama saudara/i boleh berupa inisial dan tidak menggunakan nama samaran. Pastikan semua data identitas telah terisi dengan benar.

Nama (boleh inisial) :

Tahun Angkatan :

No HP :

Pernyataan Kuisisioner

Quarter Life Crisis (X)

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, silahkan saudara merespon pernyataan tersebut dengan kondisi yang paling menggambarkan diri saudara.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa kesulitan dalam membuat keputusan					
2	Saya sering mempertanyakan kembali atas keputusan yang sudah saya ambil					
3	Saya tidak tahu bagaimana cara untuk menggapai cita cita saya					
4	Saya merasa bingung ketika ditanyai mengenai karir saya di masa depan					
5	Saya merasa kecewa karena mimpi saya jauh berbeda dengan kenyataan yang saya alami					
6	Saya sering merasa menyesal atas keputusan yang saya ambil, karena hasilnya mengecewakan					

7	Saya merasa usaha yang saya lakukan sia sia, jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya					
8	Saya tidak lagi memiliki harapan ketika saya gagal					
9	Harapan-harapan besar orang tua kepada saya, terkadang membuat saya tertekan					
10	Pendapat orang tua terkadang tidak sesuai dengan keinginan saya					
11	Saya berada disituasi dimana hal yang saya lakukan tidak benar, tetapi juga tidak dianggap salah					
12	Saya merasa yang saya jalani saat ini tidak sesuai apa yang saya inginkan					
13	Menjalani peran sebagai orang dewasa terkadang membuat saya tertekan					
14	Saya sering merasa tertinggal dibandingkan dengan teman teman sebaya saya					
15	Saya sudah merasa mantap dengan jalan hidup saya setelah kehidupan kampus selesai					
16	Saya siap untuk memulai kehidupan sosial yang baru ketika berada di tempat kerja atau tempat lain					
17	Saya ingin segera mendapatkan pekerjaan, tetapi saya merasa khawatir tidak memiliki kemampuan yang cukup					
18	Saya merasa khawatir jika kuliah saya sudah selesai akan tetapi tidak kunjung					

	mendapatkan pekerjaan					
19	Saya merasa tertekan karena adanya harapan harapan yang diberikan orang sekitar terhadap saya untuk “sukses” dalam hidup					
20	Harapan mengenai kestabilan finansial dan pekerjaan di masa depan sering membuat saya tertekan					
21	Saat ini saya belum menemukan <i>passion</i> saya					
22	Saya merasa khawatir apabila nanti akan mendapat penolakan dari masyarakat/rekan kerja					
23	Saya mulai cemas memikirkan kesiapan untuk menikah dan memiliki anak					
24	Saya merasa khawatir tidak bisa menyeimbangkan hubungan antara keluarga, teman, pasangan, dan karir					

Pernyataan Kuisisioner

Prokrastinasi Akademik (Y)

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan saya menulis skripsi					
2	Saya mengerjakan skripsi sesegera mungkin					
3	Saya sengaja memperlambat menulis skripsi apabila orang lain berusaha menuntut saya untuk segera menyelesaikannya					
4	Saya menunda untuk mengerjakan skripsi karena merasa kurang percaya diri setelah bimbingan					
5	Saya sesegera mungkin menyelesaikan skripsi meski tidak ada orang lain yang memotivasi saya.					
6	Saya urung mengerjakan skripsi karena merasa belum menguasai ilmu yang saya pelajari					
7	Tuntutan setelah lulus membuat saya enggan mengerjakan skripsi					
8	Banyaknya aturan dalam membuat skripsi membuat saya malas mengerjakan skripsi					
9	Pertanyaan kapan lulus menjadi alasan saya untuk jarang ke kampus					
10	Saya menunda mengerjakan skripsi					

	karena tulisan saya sering mendapat banyak revisi					
11	Saya mengerjakan skripsi sesuai suasana hati					
12	Saya kurang bersemangat untuk mengerjakan skripsi saat mengalami banyak hambatan keika proses bimbingan					
13	Saya mengerjakan skripsi dengan sungguh sungguh meskipun banyak dikoreksi dosen pembimbing					
14	Saya mengatur diri saya agar mencapai prestasi tertinggi					
15	Bermain sosial media sosial seperti (Tiktok, Instagram, dll) terkadang membuat saya menunda dalam mengerjakan skripsi					
16	Mengingat teman lain yang belum lulus, membuat saya urung mengerjakan skripsi					
17	Bekerja di keadaan <i>last minute</i> terkadang membuat saya lebih serius					
18	Saya sering mengulur waktu pada saat mengerjakan revisi skripsi					
19	Meskipun saya menunda tugas akhir, saya tetap berdiskusi dan merencanakan semuanya dalam pikiran saya					
20	Saya senang berdiskusi dengan orang lain tentang topik penelitian saya agar menambah wawasan dan pembahasan					